

Analisis Minat Mahasiswa Akuntansi dalam Pengambilan Sertifikasi Akuntansi terhadap Profesi Akuntansi (Studi Kasus Mahasiswa Akuntansi FEB UMHT Tahun 2022)

Citra^{1*)}, Mansur²⁾, Dian Anggraini Tri Utami³⁾

¹⁾²⁾ Program Studi Manajemen, Universitas Mohammad Husni Thamrin

³⁾ Program Studi Akuntansi, Universitas Mohammad Husni Thamrin

Correspondence Author: citra131986@gmail.com, Jakarta, Indonesia

DOI: <https://doi.org/10.37012/ileka.v3i2.1128>

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk : (1) Mengetahui pengaruh Minat Mahasiswa terhadap Profesi Akuntansi (Studi Kasus Mahasiswa Akuntansi FEB UMHT). (2) Untuk mengetahui Sertifikasi Akuntansi *Chartered Accountant* (CA) terhadap terhadap Profesi Akuntansi (Studi Kasus Mahasiswa Akuntansi FEB UMHT). Penelitian ini dilaksanakan di Prodi Akuntansi FEB UMHT. Sampel dalam penelitian ini sebanyak 56 Mahasiswa yang di ambil secara melalui sampel jenuh. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah validitas, reabilitas, asumsi klasik dan analisis regresi berganda. Hasil penelitian ini menunjukkan uji asumsi klasik variabel minat mahasiswa akuntansi dalam pengambilan sertifikasi akuntansi terhadap profesi akuntansi menghasilkan nilai signifikan. Hasil uji T variabel Minat Mahasiswa Akuntansi Dalam Pengambilan Sertifikasi Akuntansi berpengaruh signifikan terhadap Profesi Akuntansi. Uji F menunjukkan kedua variabel secara simultan (bersama-sama) berpegaruh secara signifikan terhadap Profesi Akuntansi. Hasil perhitungan dapat diketahui bahwa koefisien determinasi (Adjusted R Square) yang diperoleh sebesar 0,514 atau 51,4%. Hal ini berarti 51,4% Profesi Akuntansi dapat dijelaskan oleh Minat Mahasiswa dalam pengambilan Sertifikasi CA sedangkan 48,6% Profesi Akuntansi dipengaruhi oleh variabel-variabel lainnya yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Kata Kunci: Minat Mahasiswa, Sertifikat CA, Profesi Akuntansi

Abstract

This study aims to: (1) Determine the effect of Student Interests on the Accounting Profession (Case Study of FEB UMHT Accounting Students). (2) To find out Chartered Accountant (CA) Accounting Certification for the Accounting Profession (Case Study of FEB UMHT Accounting Students). This research was conducted at the FEB UMHT Accounting Study Program. The sample in this study were 56 students who were taken through a saturated sample. Data analysis techniques used in this study are validity, reliability, classical assumptions and multiple regression analysis. The results of this study indicate that the classical assumption test of the interest variable of accounting students in taking accounting certification for the accounting profession produces significant value. The results of the T-test variable Interest of Accounting Students in Taking Accounting Certification have a significant effect on the Accounting Profession. The F test shows both variables simultaneously (together) have a significant effect on the Accounting Profession. The calculation results can be seen that the coefficient of determination (Adjusted R Square) obtained is 0.514 or 51.4%. This means that 51.4% of the Accounting Profession can be explained by Student Interests in taking CA Certification while 48.6% of the Accounting Profession is influenced by other variables not examined in this study.

Keywords: Student Interest, CA Certificate, Accounting Profession

PENDAHULUAN

Perkembangan zaman menuntut lulusan sarjana yang lebih berkualitas. Mahasiswa dituntut memiliki kemampuan (*skill*) dan pengetahuan (*knowledge*) yang lebih dalam dunia kerja. Kemampuan dan pengetahuan yang dibutuhkan juga bergantung pada karir atau profesi yang akan dipilih. Salah satu karir yang membutuhkan kemampuan dan pengetahuan lebih tersebut adalah karir dalam bidang akuntansi.

Di era globalisasi sekarang, teknologi menjadi salah satu faktor utama untuk mencari informasi tentang perkembangan ilmu. Informasi seputar akuntansi dapat mudah diakses dimanapun. Menurut Enny & Badingatus (2014) Sejak tanggal 31 Desember 2015 telah diresmikan Masyarakat Ekonomi ASEAN yang tidak hanya membuka arus perdagangan barang atau jasa, tetapi terbukanya pasar tenaga kerja profesional, salah satunya akuntansi. Profesionalisme dalam bidang akuntansi dapat diperoleh dengan sertifikasi akuntan yaitu: *Chartered Accountant (CA)* yang merupakan sertifikat kualifikasi sebagai akuntan profesional.

Saat ini tercatat ada sebanyak 5.192 pemegang ASEAN CPA di ASEAN dan 1.900 diantaranya merupakan ASEAN CPA dari Indonesia. Pemegang ASEAN CPA di Indonesia merupakan yang terbanyak di ASEAN. Namun, jumlah tersebut masih sangat sedikit apabila dibandingkan dengan jumlah Akuntan Beregister yang terdaftar di Kementerian Keuangan. Perbandingannya hanya sekitar 8,6%. Oleh karena itu, PPPK terus memberikan dukungan dan membangun sinergi dengan asosiasi profesi akuntansi untuk meningkatkan jumlah pemegang ASEAN CPA dari Indonesia.

IAI, (2019) menyatakan bahwa Chartered Accountant Indonesia yang ditetapkan dengan sebutan CA merupakan kualifikasi akuntan profesional sesuai panduan standar internasional. Kualifikasi CA ditetapkan untuk menjaga dan meningkatkan kepercayaan, memberikan perlindungan, mampu menghadapi tantangan profesi, dan memiliki daya saing sebagai jaminan peningkatan kualitas yang profesional di era globalisasi.

Menurut Ni Putu dan I Ketut, (2016) Pendidikan Profesi akuntansi adalah pendidikan lanjutan setelah selesai menempuh pendidikan sarjana S1 jurusan akuntansi berdasarkan surat keputusan men-diknas RI No.179/U/2001 tentang penyelenggaraan PPAK. Menurut Internasional Federation of Accountants, yang dimaksud dengan Profesi Akuntansi adalah semua bidang pekerjaan yang mempergunakan keahlian dibidang Akuntan, termasuk bidang pekerjaan Akuntan publik, Akuntan intern yang bekerja pada perusahaan industri, keuangan atau dagang, akuntan yang bekerja pada pemerintah atau akuntan sebagai pendidik. Selain itu pendidikan profesi akuntansi juga dapat diartikan sebagai suatu usaha yang bertujuan untuk menghasilkan akuntan professional dengan standarisasi kualitas akuntan di Indonesia

Salah satunya pada lulusan Fakultas Ekonomi dan Bisnis atau pada program akuntansi pemilihan karir tidak tertutup pada profesi akuntansi saja, banyak pilihan profesi yang dapat dijalani oleh mereka tergantung faktor-faktor yang melatarbelakanginya. CA sebagai kualifikasi akuntan profesional berstandar internasional dalam era globalisasi sekarang ini, semakin banyak diminati oleh para lulusan akuntansi yang kompeten, terutama untuk pengembangan karir dalam berbagai sektor. Antara lain karir sebagai tenaga dosen akuntansi atau sebagai tenaga pengajar dan tenaga pendidik akuntansi. Nnamun ada juga yang kurang berminat memiliki sertifikat CA.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan tersebut, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana Minat Mahasiswa terhadap Profesi Akuntansi pada Mahasiswa Program Studi Akuntansi FEB UMHT?
2. Apakah Pengambilan Sertifikasi Akuntansi berpengaruh terhadap Profesi Akuntansi pada Mahasiswa Program Studi Akuntansi FEB UMHT?
3. Apakah Minat Mahasiswa Akuntansi dalam Pengambilan Sertifikasi Akuntansi berpengaruh secara simultan terhadap Profesi Akuntansi?

Adapun tujuan yang ingin dicapai penulis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

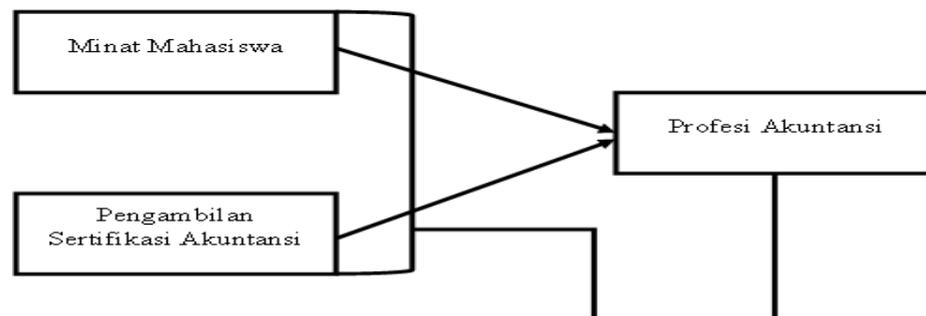
1. Untuk mengetahui pengaruh minat mahasiswa terhadap terhadap Profesi Akuntansi pada Mahasiswa Program Studi Akuntansi FEB UMHT
2. Untuk mengetahui pengaruh Pengambilan Sertifikasi Akuntansi terhadap Profesi Akuntansi pada Mahasiswa Program Studi Akuntansi FEB UMHT
3. Untuk mengetahui pengaruh Minat Mahasiswa Akuntansi dalam Pengambilan Sertifikasi Akuntansi secara simultan terhadap Profesi Akuntansi pada Program Studi Akuntansi FEB UMHT

Pendidikan Profesi akuntansi adalah pendidikan lanjutan setelah selesai menempuh pendidikan sarjana S1 jurusan akuntansi berdasarkan surat keputusan men-diknas RI No.179/U/2001 tentang penyelenggaraan PPAK. Menurut Internasional Federation of Accountants, yang dimaksud dengan Profesi Akuntansi adalah semua bidang pekerjaan yang mempergunakan keahlian dibidang Akuntan, termasuk bidang pekerjaan Akuntan publik, Akuntan intern yang bekerja pada perusahaan industri, keuangan atau dagang, akuntan yang bekerja pada pemerintah atau akuntan sebagai pendidik. Selain itu pendidikan profesi akuntansi juga dapat diartikan sebagai suatu usaha yang bertujuan untuk menghasilkan akuntan professional dengan standarisasi kualitas akuntan di Indonesia (Ni Putu dan I Ketut, 2016). Menurut Syaiful Bahri (2016:2) Akuntansi adalah seni pencatatan, penggolongan, pengikhtisaran, dan pelaporan atas suatu transaksi dengan cara sedemikian rupa, sistematis dari segi isi, dan berdasarkan standar yang diakui umum. Menurut Agie Hanggara (2019:1) mengemukakan bahwa Akuntansi merupakan proses identifikasi, pencatatan dan pelaporan data-data atau informasi ekonomi yang bermanfaat sebagai penilaian dan pengambilan keputusan. Menurut Lubis (2017), Profesi akuntan dianggap menjadi profesi yang membanggakan dan memiliki prestise yang tinggi serta keberadaannya sangat tergantung atas pengakuan dan kepercayaan masyarakat. Seorang akuntan dalam menjalankan tugas dan fungsinya harus tunduk dan menjunjung tinggi pada kode etik profesi yang telah ditetapkan yaitu Kode Etik Akuntan Indonesia. Profesi adalah pekerjaan yang membutuhkan pelatihan, penguasaan dan keahlian khusus pada suatu bidang. Menurut Harti (2018) profesi adalah suatu pekerjaan yang berbasiskan pengetahuan yang luas dan keahlian (expertise) tertentu serta menuntut tanggung

jawab sosial dan moral tertentu kepada masyarakat. Menurut Arisudana (2009) dalam Sumaryono (2016) niat merupakan komponen dalam diri individu yang mangacu pada keinginan untuk melakukan suatu perilaku, sedangkan perilaku adalah tindakan nyata dari keinginan berperilaku tersebut. Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) telah menetapkan sebutan *Chartered Accountant Indonesia (CA)* sebagai kualifikasi akuntan profesional sesuai panduan standar internasional. Berdasarkan para ahli di atas, profesi akuntan adalah profesi yang tinggi derajatnya dalam bidang akuntansi. Sehingga dapat menjadi salah satu minat mahasiswa untuk menunjang karir setelah lulus di program studi Akuntansi.

METODE PENELITIAN

Kerangka pemikiran adalah konsep yang menggambarkan hubungan antara teori dengan beberapa faktor yang ada pada penelitian. Kerangka Pemikiran untuk mengetahui hubungan antara variabel dependen dan variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:



Gambar 1. Kerangka Pikiran Penelitian

Penelitian dilakukan di Prodi Akuntansi FEB UMHT di Jl. Raya Bogor KM.20 Kramat Jati Jakarta Timur. Penelitian dilakukan dalam jangka waktu 3 bulan, mulai bulan Maret 2022 sampai dengan Juli 2022.

Dalam penyusunan suatu penelitian, terlebih dahulu perlu menentukan jenis penelitian yang akan dilaksanakan. Menurut Sugiyono (2016,2), metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data yang valid serta sistematis dengan tujuan tertentu yang bersifat penemuan, pembuktian dan pengembangan dan dapat digunakan untuk memahami, memecahkan dan

mengantisipasi masalah. Metode penelitian merupakan langkah penting untuk memecahkan masalah-masalah penelitian.

Populasi juga bukan sekedar jumlah yang ada pada objek atau subjek melainkan meliputi seluruh karakteristik yang dimiliki objek atau subjek tersebut. Populasi penelitian ini sebanyak 108 populasi yaitu Mahasiswa Akuntansi Semester akhir Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas MH Thamrin. Sampel penelitian digunakan untuk mendapatkan gambaran dari populasi. Menurut Sugiyono (2016,81), sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Dari pengertian tersebut dapat disimpulkan bahwa sampel adalah sebagian dari populasi yang dianggap mewakili populasi karena memiliki ciri atau karakteristik yang sama. Sampel penelitian ini secara acak adalah 56 mahasiswa Akuntansi Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas MH Thamrin.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Responden berdasarkan usia dikelompokkan menjadi 6 kelompok, yaitu: 20 - 25 tahun, 26 – 30 tahun, 31 – 35 tahun, 35 – 40 tahun, dan 41 – 50. Karakteristik responden berdasarkan usia dapat dilihat melalui tabel 1 sebagai berikut:

Tabel 1. Karakteristik Responden Berdasarkan USIA

		USIA			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	20 s/d 25 tahun	36	64,3	64,3	64,3
	26 s/d 30 tahun	12	21,4	21,4	85,7
	31 s/d 35 tahun	3	5,4	5,4	91,1
	36 s/d 40 tahun	4	7,1	7,1	98,2
	45 s/d 50 tahun	1	1,8	1,8	100,0
	Total	56	100,0	100,0	

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa dari 56 responden, sebagian besar responden berusia 20 – 25 tahun dengan jumlah 36 orang yakni 64,3%, kemudian usia 26 – 30 tahun dengan jumlah 12 orang yakni 21,4 %, usia 31-35 tahun dengan jumlah 3 orang yakni sebesar 5,4%, usia 45-50 tahun dengan jumlah 1 orang yakni sebesar 1%.

Responden berdasarkan Pendidikan dikelompokkan menjadi 5 kelompok, yaitu: SMK/SMA, D3, S1, dan Lain-Lain. Karakteristik responden berdasarkan Pendidikan dapat dilihat melalui tabel 2 sebagai berikut:

Tabel 2. Karakteristik Responden berdasarkan Pendidikan

PENDIDIKAN					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	SMK	33	58,9	58,9	58,9
	S1	16	28,6	28,6	87,5
	D3	7	12,5	12,5	100,0
	Total	56	100,0	100,0	

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa dari 56 responden, sebagian besar responden berpendidikan, SMK/SMA dengan jumlah 33 yakni 58,9%, S1 dengan jumlah 16 yakni 28,6%, D3 dengan jumlah 7 yakni 12,5 %.

Responden menurut jenis kelamin dikelompokkan menjadi pria dan wanita. Karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin dapat dilihat pada tabel 3 sebagai berikut:

Tabel 3. Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

JENIS KELAMIN					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	LAKI-LAKI	19	33,9	33,9	33,9
	PEREMPUAN	37	66,1	66,1	100,0
	Total	56	100,0	100,0	

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa dari 56 orang responden, sebagian besar responden adalah perempuan dengan jumlah 37 orang yakni 66,1%, sedangkan pria berjumlah 19 orang yakni 33,9%.

Pengujian dilakukan dengan t-test, yaitu membandingkan antara T-hitung dengan T-tabel. Pedoman yang digunakan dalam uji T-test, dapat dilihat pada tabel 4 sebagai berikut:

Tabel 4. Hasil Uji Persial (t)

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	4,658	5,102		,913	,365
	MINAT MAHASISWA	,277	,103	,310	2,695	,009
	SERTIFIKASI AKUNTANSI	,604	,140	,497	4,324	,000

a. Dependent Variable: PROFESI AKUNTANSI

Berdasarkan tabel diatas dapat disimpulkan beberapa keputusan adalah Minat Mahasiswa (X1) terhadap Profesi Mahasiswa (Y) pada Mahasiswa Prodi Akuntansi FEB UMHT Hasil uji $t_{hitung} 2,695 > 2.005 t_{tabel}$ atau nilai signifikannya sebesar $0,009 < 0,05$, artinya variabel Minat Mahasiswa (X1) berpengaruh terhadap Profesi Akuntansi (Y) pada Mahasiswa Prodi Akuntansi FEB UMHT. Sedangkan Sertifikasi CA (X2) terhadap Profesi Akuntansi (Y) pada Mahasiswa Prodi Akuntansi FEB UMHT, hasil uji $t_{hitung} 4,324 > 2.005 t_{tabel}$ atau nilai signifikannya sebesar $0,000 < 0,05$, artinya variabel Sertifikasi CA (X2) berpengaruh terhadap Profesi Akuntansi (Y) pada Mahasiswa Prodi Akuntansi FEB UMHT.

Uji Koefisien regresi secara bersama-sama digunakan untuk menguji signifikansi pengaruh beberapa variabel bebas terhadap variabel terikat. Pengujian ini menggunakan perbandingan antara F-hitung dan F-tabel. Dapat dilihat pada tabel 5 sebagai berikut:

Tabel 5. Hasil Uji F

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	632,030	2	316,015	28,004	,000 ^b
	Residual	598,095	53	11,285		
	Total	1230,125	55			

a. Dependent Variable: PROFESI AKUNTANSI

b. Predictors: (Constant), SERTIFIKASI AKUNTANSI , MINAT MAHASISWA

Tabel 5 menunjukkan bahwa nilai F_{hitung} sebesar 2,589 dengan nilai signifikan (Sig.) sebesar 0,000. Diketahui pada taraf signifikan 0,05, jumlah sampel (n) = 56, derajat bebas ke-1 (df_1) = banyak variabel bebas (k) = 3 dan derajat bebas ke-2 (df_2) = $n-k-1 = 52$ diperoleh nilai F_{tabel} sebesar 1,41. Oleh karena nilai F_{hitung} (28,004) > F_{tabel} (1,41) dan nilai signifikan (0,000) < 0,05 yang berarti terdapat pengaruh signifikan Minat Mahasiswa Akuntansi dan Pengambilan Sertifikasi Akuntansi secara simultan terhadap Profesi Akuntansi pada mahasiswa program studi Akuntansi FEB UMHT (Y).

Nilai dari koefisien determinasi (R^2) ini menunjukkan besarnya pengaruh dari variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y). Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel bebas dalam menjalankan variabel terikat sangat terbatas. Adapun hasil uji R dapat di lihat pada table.IV.11 sebagai berikut.

Tabel 6. Hasil Uji R^2

Model Summary									
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics				
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change
1	.717 ^a	.514	.495	3,35929	.514	28,004	2	53	.000

a. Predictors: (Constant), SERTIFIKASI AKUNTANSI, MINAT MAHASISWA

Dari hasil perhitungan dengan menggunakan program SPSS 22.0 dapat diketahui bahwa koefisien determinasi (*Adjusted R Square*) yang diperoleh sebesar 0,514 atau 51,4%. Hal ini berarti 51,4% Profesi Akuntansi dapat dijelaskan oleh Minat Mahasiswa dalam pengambilan Sertifikasi CA sedangkan 48,6% Profesi Akuntansi dipengaruhi oleh variabel-variabel lainnya yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

1. Minat Mahasiswa terhadap Profesi Akuntansi pada Mahasiswa Program Studi Akuntansi FEB UMHT. Dengan melalui berapa uji dapat di ketahui hasil uji $t_{hitung} 2,695 > 2.005 t_{tabel}$ atau nilai signifikannya sebesar $0,009 < 0,05$, artinya variabel Minat Mahasiswa (X1) berpengaruh terhadap Profesi Akuntansi (Y) pada Mahasiswa Prodi Akuntansi FEB UMHT. Dari hasil dari pengujian Uji T dapat di katakan bahwa Minat Mahasiswa berpengaruh pada Profesi Akuntansi yang di ukur dengan indikator yaitu pengakuan kepercayaan masyarakat, kode etik profesi dan Kode Etik Akuntan Indonesia. Sehingga minat mahasiswa untuk menjadikan Profesi Akuntansi sebagai bidang keahlian cukup tinggi pada program studi Akuntansi.
2. Pengambilan Sertifikasi Akuntansi berpengaruh terhadap Profesi Akuntansi pada Mahasiswa Program Studi Akuntansi FEB UMHT. Dengan melalui berapa uji dapat di ketahui hasil uji $t_{hitung} 4,324 > 2.005 t_{tabel}$ atau nilai signifikannya sebesar $0,000 < 0,05$, artinya variabel Sertifikasi CA (X2) berpengaruh terhadap Profesi Akuntansi (Y) pada Mahasiswa Program Studi Akuntansi FEB UMHT. Hasil dari pengujian Uji T dapat di katakan bahwa Sertifikasi Akuntansi (CA) dengan melalui indikator yaitu kualifikasi akuntan professional dan panduan standar internasional berpengaruh pada Profesi Akuntansi yang di ukur dengan indikator yaitu pengakuan kepercayaan masyarakat, kode etik profesi dan Kode Etik Akuntan Indonesia. Sehingga Sertifikasi Akuntansi dapat menjadi suatu bentuk jalur keunggulan untuk Prodi Akuntansi.
3. Minat Mahasiswa Akuntansi dan Pengambilan Sertifikasi Akuntansi berpangaruh secara simultan terhadap Profesi Akuntansi pada program studi Akuntansi FEB UMHT. Dengan melalui berapa uji dapat di ketahui hasil perhitungan koefisien determinasi (*Adjusted R Square*) yang diperoleh sebesar 0,514 atau 51,4%. Hal ini berarti 51,4% Profesi Akuntansi dapat dijelaskan oleh Minat Mahasiswa dan pengambilan Sertifikasi CA sedangkan 48,6% Profesi Akuntansi dipengaruhi oleh variabel-variabel lainnya yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

REFERENSI

- Bahri, Syaiful. (2016). Pengantar Akuntansi. Cetakan Pertama. Yogyakarta: CV. Andi Offset.
- Cumberland, D. M., Petrosko, J. M., & Jones, G. D. (2018). Motivations for Pursuing Professional Certification. *Performance Improvement Quarterly*, 31(1), 57–82. <https://doi.org/10.1002/piq.21256>
- Hans Kartikahadi, dkk. (2016), Akuntansi keuangan Berstadarkan SAK Berbasis IFRS Buku 1, Jakarta : Salemba Empat
- Ikatan Akuntansi Indonesia. Revisi (2017). Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan, Jakarta: IKatan Akuntansi Indonesia.
- Indrarini, R., Anwar, M. K., & Canggih, C. (2019). Does Competency Certification Really Matter to Decrease Unemployment? *International Conference on Education, Sciences and Technology*, 179–185.
- L Suparwoto, (1990), Akuntansi Keuangan Lanjutan, Edisi 1. BFE, Yogyakarta
- Sugiyono. (2017). Statistika Untuk Penelitian. ALFABETA, Bandung.
- Sumarsan, T. (2017). Akuntansi Dasar dan Aplikasi dalam Bisnis Versi IFRS. PT Indeks, Jakarta
- Wareen, Carl S., James M. Reeve, Jonathan E Duchac, (2016). Accounting 26th Edition. United States: CENGAGE Learning.
- Fifi Chairunnisa, Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Akuntansi untuk Berkarir Sebagai Akuntan Publik (Studi Kasus Pada Mahasiswa Ekonomi Universitas Tanjungpura Pontianak), *Jurnal Audit dan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Tanjungpura* Vol. 3, No. 2, Desember 2014 Hal. 1-26
- Novita Indrawati, (2009). Motivasi Dan Minat Mahasiswa Untuk Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk), *Pekbis Jurnal*, Vol.1, No.2, Juli 2009: 124-130
- Reynold Wangarry1, Jullie Sondakh2, Novi S. Budiarto3, (2018). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Akuntansi Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi. *Jurnal Riset Akuntansi Going Concern* 13(3), 2018, 108-119